

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Pendidikan tidak diperoleh begitu saja dalam waktu yang singkat, namun memerlukan suatu proses pembelajaran sehingga menimbulkan hasil atau efek yang sesuai dengan proses yang telah dilalui. Sumber daya manusia yang berpendidikan akan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembangunan bangsa. Pendidikan yang memfasilitasi perkembangan bangsa adalah pendidikan yang merata, bermutu, relevan dengan kebutuhan masyarakat. Di Indonesia pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia dan masyarakat Indonesia yang demokratis-religius yang berjiwa mandiri, bermartabat, menjunjung harkat kemanusiaan dan menekankan keunggulan masyarakat di berbagai bidang sehingga tercapai kemajuan dan kemakmuran (Djunaedi 2001:1)

Biologi adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan alam (IPA) yang membahas tentang makhluk hidup. Pelajaran biologi termasuk pelajaran pokok dalam bidang IPA di SLTP, sedangkan proses pembelajaran biologi adalah suatu yang bersifat inkuiri, dan eksplorasi bukan hanya resitasi (menghafal) semata. Untuk melaksanakan proses pembelajaran biologi diperlukan strategi, pendekatan, metode dan media agar siswa dapat belajar dan Lebih aktif berbuat untuk

memahami konsep dan prinsip-prinsip biologi sehingga diharapkan hasil belajar siswa akan lebih baik.

Ada beberapa faktor yang diperkirakan menyebabkan hasil belajar biologi rendah antara lain : 1) siswa kurang memperhatikan penjelasan gurupada setiap pembelajaran, 2) siswa tidak mempunyai kemauan dalam mengikuti pelajaran biologi, 3) kosentrasi siswa kurang terfokus pada pelajaran biologi, 4) kurangnya kesadaran siswa dalam pelajaran biologi, 5) padatnya materi yang dituntut kurikulum sedangkan waktu yang ada tidak mencukupi, 6) kurangnya keterlibatan siswa, komunikasi dan kerjasama dalam proses belajar mengajar.

Berbagai cara sudah dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan Indonesia, mulai dari pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan kompetensi guru, pengadaan sertifikasi guru sampai pada perubahan dan pengembangan kurikulum. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan guna tercapainya pembangunan bangsa.

Dewasa ini ada berbagai metode dan model pembelajaran yang telah dikembangkan dalam rangka meningkatkan keterlibatan siswa dalam menguasai pelajaran. Salah satu pembelajaran yang berkembang adalah pembelajaran kooperatif (*Cooperatife Learning*). Pembelajaran kooperatif secara konseptual dapat melibatkan siswa secara aktif baik dalam kelompok maupun individu. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa belajar dalam kelompok –kelompok kecil sehingga diharapkan siswa bekerjasama untuk sampai pada pengalaman belajar yang optimal.

Ada beberapa alternatif model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Salah satu di antaranya adalah pembelajaran kooperatif pendekatan *Jigsaw*.

Pembelajaran Kooperatif pendekatan *Jigsaw* ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompok. Dengan demikian siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

Dalam *Jigsaw* siswa bekerja dalam tim-tim heterogen. Siswa ditugasi mempelajari bab atau bahan-bahan tertentu untuk dibaca dan diberikan lembar kerja ahli yang berisi topik yang berbeda untuk anggota setiap tim agar pada saat membaca dapat memfokuskan pada topik tersebut. Kunci keberhasilan *Jigsaw* adalah saling ketergantungan yaitu setiap siswa bergantung pada anggota timnya untuk mendapat informasi yang dibutuhkan agar dapat mengerjakan kuis dengan baik. Adapun keunggulan dari *Jigsaw* adalah meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain.

Materi pokok yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Ekosistem . Alasan peneliti mengambil materi ini dengan pendekatan *Jigsaw* karena materi ini menarik bagi panneliti dimana materi ini cakupannya luas dan dibutuhkan suatu proses kerja sama dari peserta didik untuk memahami materi ini. Selain itu materi ini sangat berkaitan dengan kehidupan siswa setiap hari, dan

bagaimana mengimplementasikan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada materi ini ke dalam kehidupan konkrit di dalam lingkungan masyarakat.

Berangkat dari permasalahan di atas, maka peneliti merasa termotivasi untuk membuat perubahan strategi pembelajaran dari diri peneliti sendiri dengan mempelajari salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu pendekatan *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi melalui penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa SMP Kelas VII Pada Materi Pokok Ekosistem Di SMP Angkasa Kupang Tahun Ajaran 2013/2014”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah : “Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan *Jigsaw* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa SMP Kelas VII Pada Materi Pokok Ekosistem di SMP Angkasa Kupang Tahun Ajaran 2013/2014”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar biologi siswa SMP kelas VII di SMP Angkasa Kupang Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Pendekatan *Jigsaw* Materi Pokok Ekosistem Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, dapat memahami konsep Biologi dengan menggunakan pendekatan *Jigsaw*
2. Bagi peneliti, sebagai kesempatan baik bagi peneliti untuk memperluas wawasan tentang model pembelajaran kooperatif pendekatan *Jigsaw*.
3. Bagi guru, memberikan kemudahan bagi guru untuk menyusun perangkat pembelajaran biologi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pendekatan *Jigsaw*.
4. Bagi sekolah, pendekatan *Jigsaw* dalam model pembelajaran kooperatif dapat dijadikan langkah alternatif bagi guru IPA Biologi dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP Angkasa Kupang.